



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9108-9119

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang

Berka Septiana<sup>1✉</sup>, Hetilaniar<sup>2</sup>, Aldora Pratama<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email: [berkaseftiana3@gmail.com](mailto:berkaseftiana3@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Masalah pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan peserta didik yang tergolong masih rendah, kurangnya minat siswa untuk belajar membaca dan kurangnya penggunaan metode membaca dalam pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Global berbantuan Kartu Huruf*. Terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II B SD Negeri 79 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, bentuk desain *One Group Pretest – Posttest*. Pengambilan sampel menggunakan cara Penelitian ini menggunakan Teknik *sampling jenuh* dimana Teknik pengambilan sampel ini semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian tersebut sebanyak 32 siswa kelas II SD Negeri 79 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi dan Tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *t-test*. Hasil perhitungan analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas. Untuk menguji hipotesis data diuji dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh metode global berbantuan kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa hal tersebut terlihat  $5,922 > t_{tabel} 2,008$ . Hal ini membuktikan bahwa metode Global berbantuan Kartu Huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD. Maka metode Global berbantuan kartu huruf dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD.

Kata Kunci : *Metode Global Berbantuan Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD.*

### Abstract

The problem in this study was that students' initial reading ability was still low, students' lack of interest in learning to read and the lack of use of reading methods in learning led to low students' initial reading ability. This study aims to determine the effect of the Global method assisted by Letter Cards. Against the initial reading ability of grade II elementary school students. The population in this study were class II B students at SD Negeri 79 Palembang. This research is a quantitative research using an experimental method, in the form of a One Group Pretest – Posttest design. Sampling using this research method using saturated sampling technique in which all members of the population are sampled. The research sample was 32 class II students at SD Negeri 79 Palembang. Data collection techniques in this study are Observation and Tests. The data analysis technique in this study is using the t-test. The results of the calculation of data analysis by testing the validity and reliability. To test the hypothesis the data is tested by t-test. The results of the study showed that there was an effect of the global method assisted by letter cards on students' initial reading ability, which was  $5.922 > t_{table} 2.008$ . This proves that the Global method assisted by Letter Cards has an effect on the beginning reading ability of second grade elementary school students. Then the Global method assisted by letter cards can be a solution in improving the beginning reading skills of second grade elementary school students.

*Keywords: Global Method Assisted by Letter Cards, Beginning Reading Ability of Grade II Elementary School Students.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tempat untuk membentuk citra diri manusia agar memiliki potensi diri untuk berkembang melalui pembelajaran, keterampilan dari generasi ke generasi. Sejalan dengan itu menurut (BP, Munandar, & Fitriani, 2022, p. 2) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dengan pendidikan dapat merubah watak agar dapat meningkatkan kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku (Naharir, 2018, p. 15) Kurikulum dijadikan landasan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di kembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan serta perubahan yang terjadi pada masyarakat (Hidayat, 2017, p. 2) Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Sebab, pembelajaran Bahasa Indonesia dipelajari mulai dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. (Hetilaniar & Auliya, 2019). Salah satu kajian aspek Bahasa Indonesia yang harus dikuasai adalah aspek

membaca.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pendapat para ahli bahwa kemajuan setiap Bangsa dan Negara tidak terlepas dari Pendidikan karena dengan Pendidikan dapat membentuk citra diri dalam membentuk watak manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran agar secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan serta kecerdasan akhlak mulia, serta menjunjung tinggi Bahasa, dimana Bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kemampuan membaca.

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf - huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar. (Hadini, 2017, p. 20).

Keterampilan membaca yang dapat diajarkan pada tingkat dasar ialah membaca permulaan. Membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan, kemampuan membaca yang diperoleh anak – anak tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar (Pertiwi, 2016, p. 760).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Desember 2022 SD Negeri 79 Palembang di temukan fakta bahwa peserta didik kelas II SD, pada aspek membaca permulaan masih rendah. Hal ini terlihat pada nilai semester dari 32 peserta didik, 60% masih dibawah KKM dan sebanyak 40% mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal KKM 68 untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terindikasi pada membaca permulaan peserta didik masih kurang memperhatikan apa yang dibaca misalnya tanda baca, huruf dan kalimat. Faktor penyebabnya antara lain dampak dari pandemik dimana belajar melalui daring sehingga banyak peserta didik yang tidak mengenali huruf sama sekali, serta kurangnya inovasi pelajaran guru di kelas serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan bacaan. Dengan demikian, Membaca permulaan suatu pelajaran sulit untuk peserta didik.

Permasalahan yang di temukan oleh peneliti maka membaca permulaan harus dilakukan dengan cara baru yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan mengungkapkan

gagasan serta mendorong mereka untuk berpikir terbuka tentang tugas yang diberikan oleh guru. Perlu suatu inisiatif untuk membantu peserta didik dalam mempermudah membaca permulaan. Guru dalam proses pendidikan ini perlu dibantu dengan menggunakan strategi pengajaran yang inovatif, seperti menggunakan metode Global berbantuan kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 79 Palembang.

Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar (Gading I. K. & dkk, 2019, p. 272). Sejalan dengan pendapat (Herianti & dkk, 2020, p. 15) Menyatakan bahwa metode global adalah metode kalimat. Dalam metode ini disajikan pertama kali kepada murid adalah kalimat seutuhnya. Kalimat tersebut dituliskan di bawah gambar yang sesuai dengan isi kalimatnya. Gambar itu ditunjukkan untuk mengingatkan murid kepada kalimat yang ada dibawahnya. Setelah berkali-kali membaca, murid dapat membaca kalimat-kalimat itu secara global tanpa gambar. Dengan berbantuan Kartu Huruf (Pangastuti & Hanum, 2016, p. 55) merupakan penggunaan sebuah kartu yang berisi simbol huruf pada setiap kartu, sebagai alat bantu untuk belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. Permainan kartu huruf merupakan kegiatan bermain yang dilakukan anak usia dini dengan menggunakan kartu yang sudah diberi simbol huruf, cara bermainnya adalah anak mengenal huruf dahulu kemudian menyusun huruf menjadi sebuah kata. Masalah yang terjadi dilapangan peneliti melakukan kajian secara ilmiah dengan melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE GLOBAL BERBANTUAN KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN 79 PALEMBANG".

#### METODE PENELITIAN

Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio). Creswell 2012 dalam (Sugiyono, 2019, p. 75) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan juga variabel terikat (*Dependent*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 79 Palembang yang beralamatkan di Jln. Panca usaha No 50, 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Metode yang digunakan penelitian ini ialah metode (Sugiyono, 2019, p. 127) Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

independent (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. (Sugiyono, 2019, p. 80) populasi merupakan seluruh objek yang mempunyai ciri spesifik yang di pakai peneliti agar dipelajari serta di tarik hasil akhirnya. (Kesumawati, 2019) sampel artinya sebagian keseluruhan dan ciri – ciri yang dipunyai populasi, sampel yang dimiliki harus dapat mewakili dari semua karakteristik dari populasi. Rancangan Perlakuan dalam penelitian ini yaitu rancangan Pre Experimental. Bentuk penelitian *One Group Pretest – Posttest*.

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 391) Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Tes dan observasi. Tes Merupakan serentelan pertanyaan atau latihan serta alat lainya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan itelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2019). Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes membaca. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2019, p. 411). Pengujian validitas intstumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *korelasi point biserial*. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019, p. 213). Uji reliabilitas instrumen bisa dilaksanakan secara eksternal maupun internal (Sugiyono, 2019, p. 203). Penelitian ini juga menggunakan Teknik anlisis data menggunakan uji normalitas, Uji homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di SDN 79 Palembang beralamatkan di Jl. Panca Usaha No. 50, 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini "Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf Terrhadap Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang. Pra-dan pasca-tes hasil membaca siswa dengan menggunakan metode Global dan kartu huruf yang disertakan dengan tes termasuk dalam temuan penelitian. Di SDN 79 Palembang, tujuan pengujian metode global yang didukung kartu berhuruf. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum perlakuan dengan metode global sehingga peneliti dapat menilai kemampuan membaca mereka, dan *posttest* diberikan setelah perlakuan dengan metode global. dibantu dengan kartu huruf, peneliti kemudian menggunakan uji

homogen dan uji T untuk menganalisis data setelah pembelajaran dan pengumpulan data.

No Butir Soal	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,349	0,5922	Valid
2	0,349	0,509	Valid
3	0,349	0,5384	Valid
4	0,349	0,3567	Valid
5	0,349	0,5733	Valid

Berdasarkan hasil validasi 5 soal tes membaca yang telah di uji coba, 5 soal tes tersebut akan di hitung reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpa Crownbach* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Dari 5 soal yang valid diperoleh perhitungan reliabilitas yaitu nilai 0,41379 dan dinyatakan cukup reabilitas.

Tabel 4.5 Kriteria Reliabilitas Soal

Alpha Crowbach		tingkat reliabilitas
0	0,2	kurang reliabel
0,2	0,4	agak reliabel
0,4	0,6	cukup reliabel
0,6	0,8	Reliabel
0,8	1	sangat reliabel

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai  $r_{11}(\alpha) = 0,41379$  dimana tingkat reliabilitasnya diantara 0,2 sampai dengan 0,4 maka dari hasil perhitungan  $r_{11}(\alpha) 0,41379$  dapat disimpulkan bahwa soal diatas dinyatakan cukup reliabel.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi

No	Interval		$f_i$	(Titik Tengah) $x_i$	$x_i^2$	$fix_i$	$fix_i^2$	$\bar{x}$	SD
1	60	63	3	61,5	3782,25	184,5	11346,75	72,5	6,16
2	64	67	2	65,5	4290,25	131	8580,5		
3	68	71	11	69,5	4830,25	764,5	53132,75		
4	72	75	8	73,5	5402,25	588	43218		
5	76	79	0	77,5	6006,25	0	0		
6	80	83	8	81,5	6642,25	652	53138		

Jumlah	32			2320	169416		
--------	----	--	--	------	--------	--	--

Sumber: Pengolahan Data Program Microsoft Exel.

Tabel Frekuensi

N o	$x_i$	$f_i$	$f.kumulat$	$f_s$	$z$	$f_t$	$f_t - f_s$	$[f_t - f_s]$	$d_{hitung}$	Kolmogo rov smirnov
1	60	3	3	0,09375	-2,029220779	0,021217904	-0,0725321	0,072532	0,1576	0,242
2	65	2	5	0,15625	-1,217532468	0,111700846	-0,0445492	0,044549		
3	70	11	16	0,5	0,405844156	0,342428556	-0,1575714	0,157571		
4	75	8	24	0,75	0,405844156	0,657571444	-0,0924286	0,092429		
5	80	8	32	1	1,217532468	0,888299154	-0,1117008	0,111701		
		32						0,478782		

Sumber : Pengelolaan Data Program Microsoft Excel

Dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $d_{hitung} < tabel_{kolmogorov\ smirnov}$ , maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $d_{hitung} > tabel_{kolmogorov\ smirnov}$ , maka  $H_0$  di tolak;  $H_a$  diterima. Dari perhitungan yang didapatkan tersebut di dapat nilai  $d_{hitung}$  0,1576 <  $tabel_{kolmogorov\ smirnov}$  0,242 maka  $H_0$  di terima;  $H_a$  ditolak. Varian data di katakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan nilai Posttest diperoleh  $F_{hitung} = 0,6574363705$ , dan diperoleh  $F_{tabel} = 1,8221323$ , maka  $H_0$  diterima artinya data varians tersebut homogen.

Uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (32 + 31) - 2 = 31,5$  di dapat nilai 5,9220.

Berdasarkan perhitungan di atas mendapatkan hasil  $t_{hitung} 5,9220 > t_{tabel} 2,008$  maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini di terima, artinya Metode global, dibantu dengan Kartu huruf memiliki pengaruh besar pada seberapa baik siswa dapat membaca di usia muda.

## PEMBAHASAN

Sehubungan dengan eksplorasi "Pengaruh Penggunaan Metode Global berbantuan Kartu Huruf terhadap Kemampuan membaca permulaan siswa Kelas II SDN 79 Palembang, siswa lebih memahami penggunaan Strategi Kartu Berbantuan kartu huruf dalam pengalaman pendidikan. Kemampuan membaca awal siswa, yang awalnya rendah, dapat ditingkatkan secara signifikan dengan metode global yang didukung oleh kartu huruf, sebagaimana ditunjukkan oleh rata-rata nilai Pretest dan Posttest pada tabel berikut. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Global Berbantuan Kartu huruf dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk mendorong siswa untuk membaca dengan cepat.

Tabel 4.11 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Jumlah Skor Pretest	Jumlah Skor Posttest	Rata - Rata Nilai Pretest	Rata - Rata Nilai Posttest
1990	2320	62,187	72,5

Sumber:SD 79 Palembang, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Nilai pretest siswa lebih rendah di dibandingkan nilai posttest siswa kelas II.B, jumlah skor total pretest 1990 sedangkan skor nilai posttest 2320 dan rata – rata nilai pretest 62,187 sedangkan rata – rata nilai posttest 72,5.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Amran, 2022) berjudul " Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN 2 Jatimulyo Lampung Selatan" berdasarkan penelitian tersebut terdapat pengaruh dengan penggunaan metode global berbantuan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen mencapai 81, sedangkan

rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan metode abjad mencapai 70, dengan hasil uji hipotesis diperoleh Sig. (2-tailed) adalah 0,002.

Pada penelitian yang dilakukan (Dewi K. & dkk, 2020) berjudul "Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber" pada penelitian tersebut bahwa metode global berbantuan media roda putar memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN Beber Kecamatan Jonggat Lombok Tengah tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan persentase nilai kemampuan membaca permulaan pada fase baseline-1 (A1), intervensi (B), dan baseline-2 (A2). Pada fase baseline-1 (A1) diperoleh persentase hasil tes dengan rata-rata nilai 25% dan rentang nilai (25%-25%) artinya tidak terjadi peningkatan nilai. Selanjutnya, pada fase intervensi (B) terjadi peningkatan persentase hasil tes dengan rata-rata nilai sebesar 50% dan rentang nilai (30%-70%), sedangkan pada fase Baseline-2 (A2) persentase hasil tes juga mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 83,33% dan rentang nilai (80%- 85%).

Pada penelitian yang di lakukan (Herianti & dkk, 2020) berjudul " Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antara Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Kelas II SDN 45 Tarakan" pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan, Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistic Independent Sampel t-test, terhadap kelas eksperimen yang menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media gambar dan kelas kontrol menerapkan metode Global berbantuan media gambar ditinjau dari kemampuan membaca permulaan diperoleh  $t_{hitung}=0,193$ . Pada taraf signifikansi 0,05 dan  $df = 56$ , diperoleh  $t_{tabel}=2,00$  maka diperoleh  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $0,193 \leq 2,00$ ) dengan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Menurut (Dewi L. P., 2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Buleleng" keterampilan membaca permulaan siswa dengan metode global berbantuan media kartu huruf berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata ( $M$ ) = 19,37. Keterampilan membaca permulaan siswa dengan metode ceramah berada pada kategori tinggi dengan rata-rata ( $M$ ) = 15,51. Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode global berbantuan media kartu huruf dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah. ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung}=3,70$  dan  $t_{tabel}=2,00$ ) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode global berbantuan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan.

Pada penelitian selanjutnya (Widyaningrum, 2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kopi Laba Kotak Pintar Belajar Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Sumberarum" pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan yang menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA dengan keterampilan membaca permulaan yang tidak menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA hal tersebut dapat terlihat pada hasil analisis Uji Mann Whitney U Test  $0,035 < 0,05$ .

Pada penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh menggunakan metode global berbantuan kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas II SDN 79 Palembang. Penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas II SDN 79 Palembang, sampel yang digunakan yaitu 32 siswa, Teknik pengambilan data menggunakan tes yaitu *pretest* dan *posttest*, dan Teknik analisis datanya menggunakan uji statistic berupa uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t. dilihat dari hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung}=5,9220 > t_{tabel}=2,008$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa "ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Global Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang.

Dalam penelitian ini "Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD" yang dilakukan di SDN 79 Palembang, siswa lebih memahami menggunakan metode Global dalam proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode global dapat mendorong siswa untuk cepat belajar membaca. Dengan adanya metode global berbantuan kartu huruf ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan

## SIMPULAN

Hasil penelitian di SD Negeri 79 Palembang dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD dapat ditarik kesimpulan jika terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD dengan menggunakan metode Global berbantuan Kartu Huruf. Untuk lebih lengkapnya di jelaskan dibawah ini: Terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode global berbantuan kartu huruf pada siswa kelas II SDN 79 Palembang. Hal ini dapat di lihat melalui perbedaan tes membaca *pretest* dan *Postest* dengan perbandingan nilai rata – rata nilai pretest 62,18 sedangkan postest 72,5. Sesuai perhitungan uji t memakai pengujian hipotesis di peroleh hasil skor  $t_{hitung} 5,9220 > t_{tabel} 2,008$  maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode global berbantuan kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, S. (2022). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sdn 2 Jatimulyo Lampung Selatan. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Arikunto. (2019). Prosedur Penelitian (14 Ed) . Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Bp, A. R., Munandar, S. A., & Fitriani, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Unsur - Unsur Pendidikan Kajian Pendidikan Islam Issn: 2775-4855 Volume 2, Nomor 1, Juni 2022 , 2.
- Dewi, L. P. (2017). Dewi, Luh Putu Ratna, I. Komang Sudarma, And Ignatius I. Wayan Suwatra. "Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd." *Mimbar Pgsd Undiksha 5.2* (2017).
- Gading, I. K., & Dkk. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan," *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, No. 3 (2019).
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan. *Jurnal Empowerment* .Volume 6, Nomor 1 Februari 2017, Issn No. 2252-4738, 20.
- Herianti, & Dkk. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Di Kelas

li Sdn 045 Tarakan)Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar .Vol. 4 No. 1 Februari 2020: 11- 24.Issn. 2549-0, 15.

Hetilaniar, & Auliya, D. (2019). Pengaruh Strategi Jumpat Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. Wahana Didaktika Vol. 17 No. 2 Mei 2019 : 159-166.

Hidayat, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Pertiwi , A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini.Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Edisi 1, Juni 2016.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif , Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelian Pendidikan). Bandung: Alvabeta. Cv .

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif , Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelian Pendidikan). Bandung: Alfabeta Cv.

Kesumawati. (2019). Pengantar Statistika Penelitian . Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.

Widyaningrum, M. (2020). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kopi Laba (Kotak Pintar Belajar Membaca) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di Sd Negeri Sumberarum I. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.